

# LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

TAHUNAN – TAHUN ANGGARAN 2017

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

*(audited)*



**BALAI BESAR PULP DAN KERTAS**

**(019.07.0200.248056.000.KD)**

Jalan Raya Dayeuhkolot No. 132 Bandung 40258

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI.**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2017, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pulp dan Kertas adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perindustrian selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (UAKPA/B), secara berjenjang berkewajiban yang sama dalam menyelenggarakan akuntansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran yang telah dikuasakan kepadanya sebagai data dukung dalam penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Barang Milik Negara Kementerian Perindustrian.

Laporan Barang Milik Negara (BMN) Tahunan – Tahun Anggaran 2017 untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2017 ini, telah disusun dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang *Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga*. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan barang milik negara pada Kementerian Perindustrian. Di samping itu, laporan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan, dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Bandung, 24 Januari 2018

Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas  
Kuasa Pengguna Barang

  
**Indoyo Sugiharto**  
D.N.P. 19590527 198303 1 001

## DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
DAFTAR JENIS TRANSAKSI BMN .....	vi
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB .....	vii
CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA .....	1
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Dasar Hukum .....	1
1.2. Entitas Pelapor dan Periode Pelaporan .....	2
II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA DAN PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN .....	3
2.1. Kebijakan Penatausahaan Barang Milik Negara .....	3
2.2. Pendekatan Penyusunan Laporan .....	3
III. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUNAN – TA. 2017 .....	4
3.1. Saldo Awal Periode Tahunan - TA. 2016 (per 01 Januari 2017) .....	4
3.2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan - TA 2017 .....	5
a. Barang Persediaan .....	5
b. Tanah (131111) .....	5
c. Peralatan dan Mesin (132111) .....	6
1) Alat Bantu (3.01.03) .....	7
2) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01) .....	7
3) Alat Bengkel Bermesin (3.03.01) .....	7
4) Alat Bengkel tak Bermesin (3.03.02) .....	7
5) Alat Ukur (3.03.03) .....	7
6) Alat Pengolahan (3.04.01) .....	7
7) Alat Kantor (3.05.01) .....	8
8) Alat Rumah Tangga (3.05.02) .....	8
9) Alat Studio (3.06.01) .....	9
10) Alat Komunikasi (3.06.02) .....	9

11) Alat Kedokteran (3.07.01) .....	10
12) Unit Alat Laboratorium (3.08.01) .....	10
13) Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (3.08.02) .....	11
14) Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03) .....	11
15) Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan (3.08.04) .....	11
16) Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory (3.08.05) .....	12
17) Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06) .....	12
18) Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07) .....	12
19) Alat Laboratorium Standardisasi Kalibrasi & Instrumentasi (3.08.08) .....	13
20) Alat Khusus Kepolisian (3.10.01) .....	13
21) Komputer Unit (3.10.01) .....	13
22) Peralatan Komputer (3.10.02) .....	14
23) Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17.01) .....	14
24) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin .....	15
d. Gedung dan Bangunan (133111) .....	16
1) Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01) .....	16
2) Bangunan Gedung Tempat tinggal (4.01.02) .....	18
3) Tugu/Tanda Batas (4.04.01) .....	19
4) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan .....	20
e. Irigasi (134111) .....	20
1) Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam (5.02.04) .....	20
2) Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah (5.02.05)	21
3) Bangunan Air Bersih/Air Baku (5.02.05) .....	22
4) Akumulasi Penyusutan Irigasi .....	23
f. Jaringan (134113) .....	23
1) Instalasi Air Bersih/Air Baku (5.03.01) .....	23
2) Instalasi Gardu Listrik (5.03.06) .....	23
3) Jaringan Listrik (5.04.02) .....	23

4)	Jaringan Gas (5.04.04) .....	24
5)	Akumulasi Penyusutan Jaringan .....	24
g.	Aset Tetap Lainnya (135121) .....	24
1)	Bahan Perpustakaan (6.01.01) .....	24
2)	Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro (6.01.02) .....	25
3.3.	Saldo Akhir periode Tahunan - TA. 2017 (per 31 Desember 2017) .....	25
IV.	BARANG MILIK NEGARA (BMN) PADA BALAI BESAR PULP DAN KERTAS PER 31 Desember 2017 .....	26
4.1.	BMN per Akun Neraca .....	26
4.2.	Akumulasi Penyusutan BMN .....	26
V.	INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA .....	27
5.1.	Informasi Pengelolaan BMN .....	27
a.	Penetapan Status Penggunaan (PSP) BMN .....	27
b.	Penghapusan BMN .....	29
b.1.	Penghapusan Software (Aset tak Berwujud) .....	29
b.2.	Penghapusan BMN (selain Tanah dan/atau Bangunan) yang Kondisinya Rusak Berat .....	30
c.	Pemanfaatan (sewa) BMN .....	31
d.	Penetapan Status Golongan Rumah Negara/Jabatan .....	33
e.	Inventarisasi dan Penilaian Kembali (Revaluasi) BMN .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca - *Posisi per tanggal 31 Desember 2017 – Tahun Anggaran 2017*
2. Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan - *Intrakomptabel - Rincian per Sub-sub Kelompok Barang - Tahun Anggaran 2017*
3. Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan - *Ekstrakomptabel - Rincian per Sub-sub Kelompok Barang - Tahun Anggaran 2017*
4. Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan - *Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel - Rincian per Sub-sub Kelompok Barang - Tahun Anggaran 2017*
5. Kartu Identitas Barang (KIB) - *Bidang Tanah, Bangunan, dan Alat Angkutan - Tahun Anggaran 2017*
6. Laporan Kondisi Barang (BMN) Rusak Ringan dan Rusak Berat (*Sudah Dihapuskan dan Dipindahtangankan*) - *Tahun Anggaran 2017*
7. Berita Acara Pemeriksaan (*Stock Opname*) - *Barang Persediaan Gudang - Tahun Anggaran 2017*
8. Laporan Barang Persediaan – *Tahun Anggaran 2017 - Posisi Persediaan di Neraca untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 Tahun Anggaran 2017*
9. Berita Acara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara - *Lingkup Internal Balai Besar Pulp dan Kertas - Tahun Anggaran 2017 (Januari s.d. Desember 2017)*
10. Berita Acara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara pada Balai Besar Pulp dan Kertas - *Tahun Anggaran 2017 (antara BBPK dengan KPKNL Bandung)*
11. Laporan Hasil Inventarisasi dan Penilaian Kembali BMN Nomor : LHIP-26/WKN.08/KNL.01/2017, tanggal 06 Oktober 2017, berupa Resume Inventarisasi dan Penilaian
12. Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor : BAR-21/WKN.08/KNL.01/2017, tanggal 12 Oktober 2017.

## DAFTAR JENIS TRANSAKSI BARANG MILIK NEGARA

100 Saldo Awal	306 Penyerahan BMN Idle ke Pengelola BMN
101 Pembelian	391 Penghapusan (BMN yang Dihentikan)
102 Transfer Masuk	392 Transfer Keluar (BMN yang Dihentikan)
103 Hibah (Masuk)	393 Hibah Keluar (BMN yang Dihentikan)
104 Rampasan	394 Reklasifikasi Keluar (BMN yang Dihentikan)
105 Penyelesaian Pembangunan	395 Koreksi Pencatatan (BMN yang Dihentikan)
106 Pembatalan Penghapusan	399 Penghapusan Semu karena Reklasifikasi dari Intrakomptabel ke Ekstrakomp-tabel atau sebaliknya
107 Reklasifikasi Masuk	401 Penghentian Aset dari Penggunaan
108 Bangun Serah Guna	402 Penggunaan Kembali BMN yang Sudah Dihentikan dari Penggunaan Aktif
109 Bangun Guna Serah	501 Saldo Awal KDP
110 Kerjasama Pemanfaatan	502 Perolehan/Penambahan KDP
111 Pertukaran	503 Pengembangan KDP
112 Perolehan Lainnya	504 Koreksi Nilai KDP
177 Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	505 Penghapusan/Penghentian KDP
188 Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	506 Transfer Masuk KDP
199 Perolehan Reklasifikasi dari Intrakomptabel ke Ekstrakomptabel atau sebaliknya	507 Transfer Keluar KDP
201 Pengurangan Nilai Aset	508 Hibah Masuk KDP
202 Pengembangan Nilai Aset	509 Hibah Keluar KDP
203 Koreksi Perubahan Kondisi	599 Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi
204 Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	601 Saldo Awal Barang Bersejarah
205 Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	602 Perolehan Barang Bersejarah
206 Penerimaan Aset Tetap Renovasi	603 Perubahan/Koreksi Barang Bersejarah
207 Koreksi Nilai Revaluasi	604 Penghapusan Barang Bersejarah
208 Pengembangan Melalui KDP (Konstruksi dalam Pengerjaan)	
301 Penghapusan	
302 Transfer Keluar	
303 Hibah (Keluar)	
304 Reklasifikasi Keluar	
305 Koreksi Pencatatan	

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB  
KEPALA SATUAN KERJA / KUASA PENGGUNA BARANG  
BALAI BESAR PULP DAN KERTAS**

Laporan Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2017 per tanggal pelaporan 31 Desember 2017 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bandung, 24 Januari 2018

Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas  
Kuasa Pengguna Barang

  
**Anoyo Sugiharto**  
NIP. 19590527 198303 1 001





**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA  
LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN  
PADA BALAI BESAR PULP DAN KERTAS  
TAHUN ANGGARAN 2017**

**I. PENDAHULUAN**

**1.1. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003, tanggal 05 April 2003, tentang *Keuangan Negara*;
2. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004, tanggal 14 Januari 2004, tentang *Perbendaharaan Negara*;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, tanggal 03 April 2006, tentang *Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah*;
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.05/2007, tanggal 30 Agustus 2007, tentang *Bagan Akun Standar*;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013, tanggal 07 Juni 2013, tentang *Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara*;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, tanggal 24 April 2014, sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006, tanggal 14 Maret 2006, jo. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008, tanggal 19 Mei 2008, tentang *Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah*;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016, tanggal 30 Desember 2016, tentang *Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015, tanggal 22 September 2015, tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga*;
8. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2009, tanggal 31 Desember 2009, tentang *Tatacara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dalam Rangka Penyusunan Laporan BMN dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat*;
9. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-80/PB/2011, tanggal 30 November 2011, tentang *Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar*;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, tanggal 28 November 2016, tentang *Penatausahaan Barang Milik Negara*;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.06/2007, tanggal 04 September 2007, tentang *Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara*;

12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 137/PMK.06/2014, tanggal 02 Mei 2014, tentang *Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.06/2010, tanggal 04 Februari 2010, tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara*;
13. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-38/PB/2006, tanggal 9 Agustus 2006, tentang *Pedoman Akuntansi Konstruksi dalam Pengerjaan*;
14. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-40/PB/2006, tanggal 16 Agustus 2006, tentang *Pedoman Akuntansi Persediaan*;
15. Instruksi Menteri Perindustrian Nomor 89/M-IND/2/2012, tentang *Rencana Aksi Penataan Administrasi dan Pengelolaan Barang Milik Negara pada Satuan Kerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian Tahun 2012*;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016, tanggal 08 April 2016, tentang *Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara*;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016, tanggal 31 Maret 2016, tentang *Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012, tanggal 27 Desember 2012, tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara*;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016, tanggal 16 Mei 2016, tentang *Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara*.

## **1.2. Entitas Pelaporan dan Periode Pelaporan**

Balai Besar Pulp dan Kertas adalah salah satu entitas akuntansi di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran.

Dalam pelaksanaan anggaran, Balai Besar Pulp dan Kertas selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (UAKPA/B) menyelenggarakan akuntansi atas transaksi keuangan yang meliputi transaksi pendapatan, belanja, aset, utang, dan ekuitas dana, yang berada dalam tanggungjawabnya.

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2017 untuk periode yang berakhir per tanggal pelaporan 31 Desember 2017 ini mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014, tanggal 22 Desember 2014, tentang *Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga*, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016, tanggal 30 Desember 2016, tentang *Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015, tanggal 22 September 2015, tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga*. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

## **II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA DAN PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN**

### **2.1. Kebijakan Penatausahaan Barang Milik Negara**

Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) merupakan entitas akuntansi dan pelaporan yang wajib menyajikan laporan pertanggungjawaban berupa Laporan Keuangan Kuasa Pengguna (LKKP) dan Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP), serta menyampai-  
kannya kepada entitas pelaporan di atasnya, yaitu Eselon I (*Badan Penelitian dan Pengembangan Industri - BPPI*) di lingkungan Kementerian Perindustrian.

BBPK selaku entitas akuntansi dan pelaporan pada Kementerian Perindustrian, menyusun LBKP Semesteran dan Tahunan menurut tata cara sebagaimana tercantum dalam Lampiran II dari Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014, tanggal 22 Desember 2014.

Dokumen sumber dalam penyusunan LBKP adalah semua dokumen sumber yang berguna dalam rangka penyajian dan pengungkapan LBKP yang andal, transparan, dan akuntabel.

Dalam penyusunan LBKP, BBPK selaku UAKPA/B, wajib melakukan rekonsiliasi data barang milik negara (BMN) pada lingkup internal BBPK dengan cara membandingkan data BMN pada LBKP yang disusun oleh unit akuntansi barang dengan LKKP yang disusun oleh unit akuntansi keuangan secara berkala setiap bulan, di samping itu juga unit akuntansi barang wajib melakukan rekonsiliasi data BMN dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung setiap semester. Rekonsiliasi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Terhadap LBKP Semesteran dan Tahunan, wajib dilakukan reuiu oleh aparat pengawas intern Kementerian Perindustrian (*Inspektorat Jenderal*) dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 255/PMK.09/2015, tanggal 31 Desember 2015, tentang *Standar Reuiu Atas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga*.

Pelaporan dan penyajian LBKP disusun sesuai dengan sistematika yang ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Lampiran dari Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014, tanggal 22 Desember 2014, disertai dengan Pernyataan Tanggung Jawab yang ditandatangani oleh Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas selaku Kuasa Pengguna Barang (KPB), dan disampaikan kepada entitas pelaporan yang lebih tinggi secara berjenjang sesuai dengan jadwal waktu penyampaian laporan yang diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014, tanggal 22 Desember 2014.

### **2.2. Pendekatan Penyusunan Laporan**

Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) Tahun Anggaran 2017, merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek barang milik negara (BMN) yang ditatausahakan dan dikelola oleh BBPK.

Nilai Saldo Akhir BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) per 31 Desember 2017 yang disajikan pada LBKP Tahunan ini adalah senilai Rp 336.890.009.278 (*tiga ratus tiga puluh enam milyar delapan ratus sembilan puluh juta sembilan ribu dua ratus tujuh puluh delapan rupiah*), yang terdiri dari nilai saldo awal BMN per 01 Januari 2017 senilai Rp 91.180.478.865 (*sembilan puluh satu milyar seratus delapan puluh juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh lima rupiah*), dan nilai mutasi yang terjadi selama periode Tahun Anggaran 2017, terdiri dari mutasi tambah (+) senilai Rp 255.292.901.387 (*dua ratus lima puluh lima milyar dua ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus satu ribu tiga ratus delapan puluh tujuh rupiah*), dan mutasi kurang (-) senilai Rp 9.583.370.974 (*sembilan milyar lima ratus delapan puluh tiga juta tiga ratus tujuh puluh ribu sembilan ratus tujuh puluh empat rupiah*).

Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri dari :

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (*Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan*);
4. Laporan Aset Tak Berwujud;
5. Laporan Penyusutan;
6. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN);
7. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Balai Besar Pulp dan Kertas;
8. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
9. Arsip Data Komputer (ADK).

### **III. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TA. 2017**

#### **3.1. Saldo Awal Periode TA. 2017 (per 01 Januari 2017)**

Nilai Saldo Awal BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) per 01 Januari 2017 pada satuan kerja BBPK (*019.07.0200.248056.000.KD*) adalah senilai Rp 91.180.478.865 (*sembilan puluh satu milyar seratus delapan puluh juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh lima rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari nilai saldo awal BMN intrakomptabel (*nilai BMN yang disajikan dalam Neraca*) senilai Rp 91.119.944.810 (*sembilan puluh satu milyar seratus sembilan belas juta sembilan ratus empat puluh empat ribu delapan ratus sepuluh*

rupiah), dan nilai saldo awal BMN ekstrakomptabel senilai Rp 60.534.055 (*enam puluh juta lima ratus tiga puluh empat ribu lima puluh lima rupiah*).

### 3.2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara TA. 2017

Mutasi BMN TA. 2017 adalah sebagai berikut :

#### a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas Tahun Anggaran 2017 per tanggal pelaporan 31 Desember 2017 senilai Rp 42.221.880 (*empat puluh dua juta dua ratus dua puluh satu ribu delapan ratus delapan rupiah*), sementara saldo awal Persediaan per 01 Januari 2017 adalah senilai Rp 15.183.800 (*lima belas juta seratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal 01 Januari 2017	Mutasi	Saldo Akhir 31 Desember 2017
Barang Konsumsi	135.800	25.929.130	26.064.930
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-	-
Suku Cadang	-	-	-
Bahan Baku	15.048.000	1.108.950	16.156.950
Persediaan Lainnya	-	-	-
<b>Total Persediaan</b>	<b>15.183.800</b>	<b>27.038.080</b>	<b>42.221.880</b>

Dari hasil pemeriksaan fisik (*stock opname*) yang telah dilaksanakan, tidak ditemukan barang persediaan dalam kondisi rusak dan/atau usang.

#### b. Tanah (131111)

Saldo akhir Tanah pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 seluas 46.805 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp 230.446.468.000 (*dua ratus tiga puluh milyar empat ratus empat puluh enam juta empat ratus enam puluh delapan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 50.907 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp 32.766.340.000 (*tiga puluh dua milyar tujuh ratus enam puluh enam juta tiga ratus empat puluh ribu rupiah*).

Terdapat mutasi tambah (+) senilai Rp 197.680.128.000 (*seratus sembilan puluh tujuh milyar enam ratus delapan puluh juta seratus dua puluh delapan ribu rupiah*), yang merupakan hasil Inventarisasi dan Penilaian Kembali (Revaluasi) BMN tahun anggaran 2017 oleh Tim Penilaian/ Penertiban Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung terhadap 5 (*lima*) bidang tanah yang berada di bawah

tanggungjawab Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas selaku Kuasa Pengguna Barang, yaitu terdiri dari :

No.	Uraian	Kode Barang	NUP	Tanggal perolehan	Luas tercatat pada Sertifikat (m <sup>2</sup> )
1	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I ( <i>Hegarmanah</i> )	2010101001	1	20-09-1956	792
2	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II ( <i>Kaliboson</i> )	2010101002	2	01-03-1977	7.000
3	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan III ( <i>Pasigaran</i> )	2010101003	1	14-11-1965	1.248
4	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah ( <i>BBPK/sebelah selatan</i> )	2010104001	1	03-11-1962	26.925
5	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah ( <i>BBPK/ sebelah utara</i> )	2010104001	2	01-04-1986	10.840
<b>Total Luas Tanah</b>					<b>46.805</b>

Hasil Inventarisasi dan Penilaian Kembali (Revaluasi) BMN terhadap 5 (*lima*) bidang tanah tersebut adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	NUP	Nilai sebelum Revaluasi (05-10-2017)	Koreksi Nilai Tim Penertiban KPKNL	Nilai setelah Revaluasi (06-10-2017)
1	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I ( <i>Hegarmanah</i> )	1	3.448.300.000	11.287.449.000	14.735.749.000
2	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II ( <i>Kaliboson</i> )	2	2.203.000.000	934.539.000	3.137.539.000
3	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan III ( <i>Pasigaran</i> )	1	1.027.640.000	251.561.000	1.279.201.000
4	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah ( <i>BBPK/sebelah selatan</i> )	1	18.599.318.019	132.045.203.981	150.644.522.000
5	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah ( <i>BBPK/ sebelah utara</i> )	2	7.488.081.981	53.161.375.019	60.649.457.000
<b>Total Nilai Tanah sebelum dan setelah Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset</b>			<b>32.766.340.000</b>	<b>197.680.128.000</b>	<b>230.446.468.000</b>

Dari jumlah/nilai tanah di atas, tidak terdapat jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak lain, maupun sedang dalam proses penghapusan/pemin-dahtanganan.

### c. Peralatan dan Mesin (132111)

Saldo akhir Peralatan dan Mesin pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 2.533 buah/unit senilai Rp 36.919.863.814 (*tiga puluh enam milyar sembilan ratus sembilan belas juta delapan ratus enam puluh tiga ribu delapan ratus empat belas rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2.485 buah/unit senilai Rp 36.264.556.364 (*tiga puluh enam milyar dua ratus enam puluh empat juta lima ratus lima puluh enam ribu tiga ratus enam puluh empat rupiah*), dengan mutasi tambah

(+) sebanyak 49 buah/unit senilai Rp 665.899.460 (*enam ratus enam puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu empat ratus enam puluh rupiah*), dan mutasi kurang (-) sebanyak 1 buah/unit senilai Rp 10.592.010 (*sepuluh juta lima ratus sembilan puluh dua ribu sepuluh rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang kelompok barang adalah sebagai berikut :

**1) Alat Bantu (3.01.03)**

Saldo akhir Alat Bantu pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 11 unit, senilai Rp 102.643.582 (*seratus dua juta enam ratus empat puluh tiga ribu lima ratus delapan puluh dua rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Alat Bantu sama dengan nilai saldo awal.

**2) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)**

Saldo akhir Alat Angkutan Darat Bermotor pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 12 unit, senilai Rp 1.364.710.104 (*satu milyar tiga ratus enam puluh empat juta tujuh ratus sepuluh ribu seratus empat rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Alat Angkutan Darat Bermotor sama dengan nilai saldo awal.

**3) Alat Bengkel Bermesin (3.03.01)**

Saldo akhir Alat Bengkel Bermesin pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 5 buah, senilai Rp 66.681.957 (*enam puluh enam juta enam ratus delapan puluh satu ribu sembilan ratus lima puluh tujuh rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Alat Bengkel Bermesin sama dengan nilai saldo awal.

**4) Alat Bengkel tak Bermesin (3.03.02)**

Saldo akhir Alat Bengkel tak Bermesin pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 12 buah, senilai Rp 5.333.118 (*lima juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu seratus delapan belas rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Alat Bengkel tak Bermesin sama dengan nilai saldo awal.

**5) Alat Ukur (3.03.03)**

Saldo akhir Alat Ukur pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 12 buah, senilai Rp 292.546.422 (*dua ratus sembilan puluh dua juta lima ratus empat puluh enam ribu empat ratus dua puluh dua rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 11 buah, senilai Rp 103.071.422 (*seratus tiga juta tujuh puluh satu ribu empat ratus dua puluh dua*

rupiah), dan mutasi tambah (+) sebanyak 1 buah senilai Rp 189.475.000 (*seratus delapan puluh sembilan juta empat ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Ukur tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	189.475.000	—

- Pembelian merupakan pengadaan peralatan laboratorium sebanyak 1 unit MultiGas Detector for IAQ Monitor senilai Rp 189.475.000, yang diperoleh melalui akun *Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321)*.

#### **6) Alat Pengolahan (3.04.01)**

Saldo akhir Pengolahan pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 2 buah, senilai Rp 36.850.000 (*tiga puluh enam juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Alat Pengolahan sama dengan nilai saldo awal.

#### **7) Alat Kantor (3.05.01)**

Saldo akhir Alat Kantor pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 397 buah, senilai Rp 629.367.218 (*enam ratus dua puluh sembilan belas juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu dua ratus delapan belas rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 393 buah, senilai Rp 608.486.318 (*enam ratus delapan juta empat ratus delapan puluh enam ribu tiga ratus delapan belas rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 4 buah senilai Rp 20.880.900 (*dua puluh juta delapan ratus delapan puluh juta sembilan ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kantor tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	20.880.900	—

- Pembelian merupakan pengadaan inventarisasi kantor berupa Mesin Penghitung Uang, Huruf Timbul, Rak serbaguna, Papan nama (Billboard) senilai Rp 20.880.900, yang diperoleh melalui akun *Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321)*.

#### **8) Alat Rumah Tangga (3.05.02)**

Saldo akhir Alat Rumah Tangga pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 1.215 buah senilai Rp 1.134.012.383 (*satu*



milyar seratus tiga puluh empat juta dua belas ribu tiga ratus delapan puluh tiga rupiah).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1.209 buah senilai Rp 1.102.184.883 (*satu milyar seratus dua juta seratus delapan puluh empat ribu delapan ratus delapan puluh tiga rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 6 buah senilai Rp 31.827.500 (*tiga puluh satu juta delapan ratus dua puluh tujuh juta lima ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Rumah Tangga tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	31.827.500	—

- Pembelian merupakan pengadaan inventarisasi kantor berupa 1 buah Kursi besi/metal; 3 unit AC Split; 1 unit Smart TV; dan 1 set Krei gantung senilai Rp 31.827.500, yang diperoleh melalui akun *Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321)*.

#### 9) Alat Studio (3.06.01)

Saldo akhir Alat Studio pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 8 buah, senilai Rp 27.453.498 (*dua puluh tujuh juta empat ratus lima puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh delapan rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Alat Studio sama dengan nilai saldo awal.

#### 10) Alat Komunikasi (3.06.02)

Saldo akhir Alat Komunikasi pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 16 buah, senilai Rp 162.026.088 (*seratus enam puluh dua juta dua puluh enam ribu delapan puluh delapan rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 10 buah, senilai Rp 151.144.888 (*seratus lima puluh satu juta seratus empat puluh empat ribu delapan ratus delapan puluh delapan rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 6 buah senilai Rp 10.881.200 (*sepuluh satu juta delapan ratus delapan puluh satu juta dua ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Komunikasi tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	10.881.200	—

- Pembelian merupakan pengadaan inventarisasi kantor berupa 5 buah Pesawat Telephone, dan 1 unit Mesin Faximile senilai Rp 31.827.500, yang diperoleh melalui akun *Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321)*.

### 11) Alat Kedokteran (3.07.01)

Saldo akhir Alat Kedokteran pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 7 buah, senilai Rp 32.683.800 (*tiga puluh dua juta enam ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang(-), sehingga nilai saldo akhir Alat Kedokteran sama dengan nilai saldo awal.

### 12) Unit Alat Laboratorium (3.08.01)

Saldo akhir Unit Alat Laboratorium pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 513 buah, senilai Rp 29.117.056.866 (*dua puluh sembilan milyar seratus tujuh belas juta lima puluh enam ribu delapan ratus enam puluh enam rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 499 buah, senilai Rp 28.973.762.606 (*dua puluh delapan milyar sembilan ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus enam puluh dua ribu enam ratus enam rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 13 unit senilai Rp 143.294.260 (*seratus empat puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh empat ribu dua ratus enam puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Unit Alat Laboratorium tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	121.202.250	—
- Reklasifikasi Masuk	10.592.010	—
- Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	11.500.000	—

- Pembelian merupakan pengadaan peralatan laboratorium berupa 1 unit Digital Pressure Gauge; 3 unit Digital Thermohygrometer; 1 unit Oil-Free Piston Vacuum Pumps; 1 set Supercritical CO2 System (terdiri dari computer set, compression pump, dan reactor); 1 unit Microwave; 2 unit pH Meter Portable; 1 unit Eyewash; 1 unit Mesin Press Kertas; dan 1 unit Showcase Cooler senilai Rp 121.202.250, yang diperoleh melalui akun *Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321)*.
- Reklasifikasi Masuk merupakan koreksi pencatatan nilai Conductivity Meter Portable senilai Rp 10.592.010 (*kelompok Alat Khusus Kepolisian*), yang seharusnya dicatat sebagai Salinity Conductivity/Temperature meter/STC (*kelompok Unit Alat Laboratorium*).
- Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+) merupakan koreksi pencatatan nilai (peralihan nilai aset) dari Aset Tetap Lainnya (*Monografi sebesar Rp 10.000.000, dan Referensi sebesar Rp 1.500.000*) untuk ditambahkan (koreksi nilai) terhadap Hot Press (3080106004, NUP 4) sebesar Rp 10.000.000, dan Mesin Molding Injection (3080137010, NUP 2) sebesar Rp 1.500.000.

### 13) Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (3.08.02)

Saldo akhir Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 17 buah, senilai Rp 572.614.940 (*lima ratus tujuh puluh dua juta enam ratus empat belas ribu sembilan ratus empat puluh rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 16 buah, senilai Rp 563.924.940 (*lima ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh empat ribu sembilan ratus empat puluh rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 1 unit senilai Rp 8.690.000 (*delapan juta enam ratus sembilan puluh ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Reklasifikasi Masuk	8.690.000	—

- Reklasifikasi Masuk merupakan koreksi pencatatan 1 buah alat laboratorium berupa Diaphragms senilai Rp 8.690.000 yang diperoleh melalui akun *Belanja Barang (5281)*.

### 14) Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03)

Saldo akhir Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 7 buah, senilai Rp 355.384.626 (*tiga ratus lima puluh lima juta tiga ratus delapan puluh empat ribu enam ratus dua puluh enam rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 6 buah, senilai Rp 310.134.626 (*tiga ratus sepuluh juta seratus tiga puluh empat ribu enam ratus dua puluh enam rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 1 unit senilai Rp 45.250.000 (*empat puluh lima juta dua ratus lima puluh ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Unit Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	45.250.000	—

- Pembelian merupakan pengadaan peralatan laboratorium berupa 1 unit reactor senilai Rp 45.250.000, yang diperoleh melalui akun *Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321)*.

### 15) Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan (3.08.04)

Saldo akhir Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 3 buah senilai Rp 2.985.064 (*dua juta sembilan ratus delapan puluh lima ribu enam puluh empat*).

*rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan sama dengan nilai saldo awal.

**16) Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory (3.08.05)**

Saldo akhir *Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory* pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 2 buah, senilai Rp 4.900.000 (*empat juta sembilan ratus ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir *Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory* sama dengan nilai saldo awal.

**17) Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06)**

Saldo akhir Alat Laboratorium Lingkungan Hidup pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 45 buah senilai Rp 928.119.930 (*sembilan ratus dua puluh delapan juta seratus sembilan belas ribu sembilan ratus tiga puluh rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 44 buah senilai Rp 886.869.930 (*delapan ratus delapan puluh enam juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu sembilan ratus tiga puluh rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 1 buah senilai Rp 41.250.000 (*empat puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Unit Alat Laboratorium Lingkungan Hidup tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	41.250.000	–

- Pembelian merupakan pengadaan peralatan laboratorium sebanyak 1 unit VIS Spectrophotometer senilai Rp 41.250.000, yang diperoleh melalui akun *Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321)*.

**18) Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07)**

Saldo akhir Peralatan Laboratorium *Hydrodinamica* pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 4 buah, senilai Rp 43.184.812 (*empat puluh tiga juta seratus delapan puluh empat ribu delapan ratus dua belas rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 3 buah, senilai Rp 36.364.812 (*tiga puluh enam juta tiga ratus enam puluh empat ribu delapan ratus dua belas rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 1 unit senilai Rp 6.820.000 (*enam juta delapan ratus dua puluh ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Peralatan Laboratorium *Hydrodinamica* tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Reklasifikasi Masuk	6.820.000	–

- Reklasifikasi Masuk merupakan koreksi pencatatan 1 buah alat laboratorium berupa Range C214, 345 kPa, 31-50 psi senilai Rp 6.820.000 yang diperoleh melalui akun *Belanja Barang (5281)*.

#### 19) Alat Laboratorium Standardisasi Kalibrasi & Instrumentasi (3.08.08)

Saldo akhir Alat Laboratorium Standardisasi Kalibrasi & Instrumentasi pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 15 buah senilai Rp 338.420.184 (*tiga ratus tiga puluh delapan juta empat ratus dua puluh ribu seratus delapan puluh empat rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Alat Laboratorium Standardisasi Kalibrasi & Instrumentasi sama dengan nilai saldo awal.

#### 20) Alat Khusus Kepolisian (3.09.04)

Terdapat salah input kodefikasi dan penggolongan ke dalam aplikasi SIMAK-BMN untuk pencatatan/pembukuan 1 unit aset BMN (*pembelian TA. 2016*) berupa alat laboratorium Conductivity Meter Portable (*3090409050, NUP 1*) senilai Rp 10.592.010, yang diperoleh melalui akun *Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321)*, dan telah dialihkan/dicatat sebagai Salinity Conductivity/Temperature meter/STC (*3080113075, NUP 3 : kelompok Unit Alat Laboratorium Kimia*) senilai Rp 10.592.010, sehingga nilai saldo akhir Alat Khusus Kepolisian menjadi nol (0).

Mutasi Kurang Alat Khusus Kepolisian tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Reklasifikasi Keluar	10.592.010	–

- Reklasifikasi Keluar merupakan koreksi kodefikasi dan penggolongan Conductivity Meter Portable senilai Rp 10.592.010 (*kelompok Alat Khusus Kepolisian*), yang seharusnya dicatat sebagai Salinity Conductivity/Temperature meter/STC (*kelompok Unit Alat Laboratorium*).

#### 21) Komputer Unit (3.10.01)

Saldo akhir Komputer Unit pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 131 unit senilai Rp 1.133.964.327 (*satu milyar seratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus enam puluh empat ribu tiga ratus dua puluh tujuh rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 128 buah senilai Rp 1.096.654.527 (*satu milyar sembilan puluh enam juta enam ratus lima puluh empat ribu lima ratus dua puluh tujuh rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 3 unit senilai Rp37.309.800 (*tiga puluh tujuh juta tiga ratus sembilan ribu delapan ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Komputer Unit tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	27.684.800	—
- Pengembangan Nilai Aset	9.625.000	—

- Pembelian merupakan pengadaan inventaris kantor berupa 2 unit Komputer Lenovo All-In-One, dan 1 unit Notebook/Laptop senilai Rp 27.684.800, serta pengembangan nilai aset untuk jaringan komputer LAN senilai Rp 9.625.000, yang diperoleh melalui akun *Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321)*.

## 22) Peralatan Komputer (3.10.02)

Saldo akhir Peralatan Komputer pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 82 buah, senilai Rp 249.598.090 (*dua ratus empat puluh sembilan juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan puluh rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 74 buah, senilai Rp 180.343.790 (*seratus delapan puluh juta tiga ratus empat puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 8 unit senilai Rp 69.254.300 (*enam puluh sembilan juta dua ratus lima puluh empat ribu tiga ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Peralatan Komputer tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	69.254.300	—

- Pembelian merupakan pengadaan inventaris kantor berupa 6 unit Printer, 1 unit Scanner, dan 1 unit Server Unit senilai Rp 69.254.300, yang diperoleh melalui akun *Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321)*.

## 23) Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17.01)

Saldo akhir Unit Peralatan Proses/Produksi pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 18 buah, senilai Rp 321.883.346 (*tiga ratus dua puluh satu juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh enam rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 15 buah, senilai Rp 260.916.846 (*dua ratus enam puluh juta sembilan ratus enam belas ribu delapan*

ratus empat puluh enam rupiah), dan mutasi tambah (+) sebanyak 3 unit senilai Rp 60.966.500 (*enam puluh juta sembilan ratus enam puluh enam ribu lima ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Unit Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	60.966.500	—

- Pembelian merupakan pengadaan peralatan laboratorium berupa 1 unit Reaktor Fluidized Bed, 1 unit Electrostatic Precipitator, dan 1 unit Magnet Pump (Chemical Pump), yang diperoleh melalui akun *Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321)*.

#### 24) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Hasil proses penyusutan Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut :

Akun barang	Uraian Akun	Qty	Saldo Akhir 31 Des. 2017	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku (Netto) 31 Des. 2017
30103	Alat Bantu	11	102.643.582	(102.643.582)	-
30201	Alat Angkutan Darat Bermotor	12	1.364.710.104	(1.186.020.779)	178.689.325
30301	Alat Bengkel Bermesin	5	66.681.957	(10.220.060)	56.461.897
30302	Alat Bengkel tak Bermesin	12	5.333.118	(3.306.221)	2.026.897
30303	Alat Ukur	12	292.546.422	(140.332.708)	152.213.714
30401	Alat Pengolahan	2	36.850.000	(36.850.000)	-
30501	Alat Kantor	397	629.367.218	(478.778.937)	150.588.281
30502	Alat Rumah Tangga	1.215	1.134.012.383	(1.032.954.172)	101.058.211
30601	Alat Studio	8	27.453.498	(26.913.498)	540.000
30602	Alat Komunikasi	16	162.026.088	(152.078.008)	9.948.080
30701	Alat Kedokteran	7	32.683.800	(32.628.800)	55.000
30801	Unit Alat Laboratorium	512	29.114.500.325	(20.474.105.900)	8.640.394.425
30802	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	17	572.614.940	(224.102.981)	348.511.959
30803	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	7	355.384.626	(215.263.635)	140.120.991
30804	Alat Proteksi Radiasi/ Proteksi Lingkungan	3	2.985.064	(2.595.064)	390.000
30805	Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory	2	4.900.000	(4.900.000)	-
30806	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	45	928.119.930	(752.465.025)	175.654.905

Akun barang	Uraian Akun	Qty	Saldo Akhir 31 Des. 2017	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku (Netto) 31 Des. 2017
30807	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	4	43.184.812	(7.793.502)	35.391.310
30808	Alat Laboratorium Standardisasi Kalibrasi & Instrumentasi	15	338.420.184	(254.041.519)	84.378.665
31001	Komputer Unit	131	1.133.964.327	(1.033.241.893)	100.722.434
31002	Peralatan Komputer	82	249.598.090	(173.175.317)	76.422.773
31701	Unit Peralatan Proses/Produksi	18	321.883.346	(175.741.955)	146.141.391
<b>Total</b>		<b>2.533</b>	<b>36.919.863.814</b>	<b>(26.520.153.556)</b>	<b>10.399.710.258</b>

#### d. Gedung dan Bangunan (133111)

Saldo akhir Gedung dan Bangunan pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 adalah sebanyak 27 unit senilai Rp 35.183.581.000 (*tiga puluh lima milyar seratus delapan puluh satu juta lima ratus delapan puluh satu ribu rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 23 unit senilai Rp 18.144.295.498 (*delapan belas milyar seratus empat puluh empat juta dua ratus sembilan puluh lima ribu empat ratus sembilan puluh delapan rupiah*). Terdapat mutasi tambah (+) senilai Rp 24.035.644.126 (*dua puluh empat milyar tiga puluh lima juta enam ratus empat puluh empat ribu seratus dua puluh enam rupiah*), serta mutasi kurang (-) senilai Rp 6.996.358.624 (*enam milyar sembilan ratus sembilan puluh enam juta tiga ratus lima puluh delapan ribu enam ratus dua puluh empat rupiah*), yang merupakan hasil Inventarisasi dan Penilaian Kembali (Revaluasi) BMN tahun anggaran 2017 oleh Tim Penilaian/Penertiban Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang kelompok barang adalah sebagai berikut :

##### 1) Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01)

Saldo akhir Bangunan Gedung Tempat Kerja pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 22 unit, senilai Rp 32.507.849.000 (*tiga puluh dua milyar lima ratus tujuh juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 18 unit, senilai Rp 13.907.664.441 (*tiga belas milyar sembilan ratus tujuh juta enam ratus enam puluh ribu empat ratus empat puluh satu rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 5 unit senilai Rp 21.817.307.093 (*dua puluh satu milyar delapan ratus tujuh belas juta tiga ratus tujuh ribu sembilan puluh tiga rupiah*), serta mutasi kurang (-) sebanyak 1 unit senilai Rp 3.217.122.534 (*tiga milyar dua ratus tujuh belas juta seratus dua puluh dua ribu lima ratus tiga puluh empat rupiah*).



Mutasi Tambah Bangunan Gedung Tempat Kerja tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Penambahan Saldo Awal	13.155.900	9.749.000
- Barang Berlebih Hasil Inventarisasi	1.034.489.000	6.980.000
- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (+)	20.752.933.193	—

- Penambahan Saldo Awal, merupakan koreksi pencatatan kodefikasi untuk Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen (4010103001, senilai Rp 13.155.900), yang sebelumnya telah tercatat sebagai Gedung Garasi/Pool Permanen (4010114001, senilai yang sama), serta Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Semi Permanen (*Rumah Kaca*) (4010130002, senilai Rp 9.749.000).
- Barang Berlebih Hasil Inventarisasi, merupakan pencatatan 3 unit bangunan yang secara fisik ada, namun belum dicatat/dibukukan ke dalam aplikasi SIMAN-BMN sebagai aset negara, terdiri dari :
  - a) Intrakomptabel :
    - 1 unit Bangunan Gudang Tertutup Permanen (*ex Fuel Store/Penyimpanan Tangki Bahan Bakar untuk Diesel/Genset dan Boiler*) senilai ..... Rp 245.274.000
    - 1 unit Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen (Masjid Baatsul Uluum) senilai ..... Rp 789.215.000
  - b) Ekstrakomptabel :
    - 1 unit Bangunan Gedung Pos Jaga Permanen (*pintu selatan kantor BBPK*) senilai ..... Rp 6.980.000
- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (+), merupakan koreksi nilai hasil penilaian kembali (revaluasi) bangunan gedung oleh Tim Penertiban Aset/Tim Penilaian KPKNL Bandung.

Mutasi Kurang Bangunan Gedung Tempat Kerja tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	(9.749.000)	—
- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-)	(2.593.887)	—
- Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	(3.191.623.747)	—
- Reklasifikasi Keluar	(13.155.900)	—

- Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-), merupakan koreksi pencatatan untuk Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Semi Permanen (*Rumah Kaca*) dengan mengurangi nilai Bangunan Gedung Laboratorium Permanen (*Gedung Lab. Paskal*) sebesar Rp 9.749.000, karena sebelumnya rumah kaca tersebut disumsikan sebagai bagian dari Gedung Laboratorium Paskal)

- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-), merupakan koreksi nilai hasil penilaian kembali (revaluasi) bangunan gedung oleh Tim Penertiban Aset/Tim Penilaian KPKNL Bandung
- Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali, merupakan koreksi nilai hasil penilaian kembali (revaluasi) bangunan gedung oleh Tim Penertiban Aset/Tim Penilaian KPKNL Bandung
- Reklasifikasi Keluar, merupakan koreksi pencatatan Gedung Garasi/Pool Permanen (4010114001) yang dikeluarkan dari pencatatan pada aplikasi SIMAK-BMN untuk selanjutnya dicatat sebagai Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen (4010103001) melalui menu Saldo Awal.

## 2) Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02)

Saldo akhir Bangunan Gedung Tempat Tinggal pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 4 unit, senilai Rp 1.725.365.000 (*satu milyar tujuh ratus dua puluh lima juta tiga ratus enam puluh lima ribu rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 4 unit, senilai Rp 1.616.431.669 (*satu milyar enam ratus enam belas juta empat ratus tiga puluh satu ribu enam ratus enam puluh sembilan rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 4 unit senilai Rp 2.218.337.033 (*dua milyar dua ratus delapan belas juta tiga ratus tiga puluh tujuh ribu tiga puluh tiga rupiah*), serta mutasi kurang (-) sebanyak 4 unit senilai Rp 2.109.403.702 (*dua milyar seratus sembilan juta empat ratus tiga ribu tujuh ratus dua rupiah*).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung Tempat Tinggal tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Reklasifikasi Masuk	1.616.431.669	—
- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (+)	601.905.364	—

- Reklasifikasi Masuk, merupakan koreksi pencatatan/perubahan kodefikasi Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen (*Jalan Pasigaran 86*), Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen (*Jalan Pasigaran 76*), Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen (*ex Lab. CS2/Distillation*), dan Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen (*ex Lab. CS2/Furnace*)
- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (+), merupakan koreksi nilai hasil penilaian kembali (revaluasi) bangunan gedung oleh Tim Penertiban Aset/Tim Penilaian KPKNL Bandung

Mutasi Kurang Bangunan Gedung Tempat Tinggal tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-)	(128.435.059)	—
- Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	(364.536.974)	—
- Reklasifikasi Keluar	(1.616.431.669)	—

- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-), merupakan koreksi nilai hasil penilaian kembali (revaluasi) bangunan gedung oleh Tim Penertiban Aset/Tim Penilaian KPKNL Bandung
- Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali, merupakan koreksi nilai hasil penilaian kembali (revaluasi) bangunan gedung oleh Tim Penertiban Aset/Tim Penilaian KPKNL Bandung
- Reklasifikasi Keluar, merupakan koreksi pencatatan/perubahan kodefikasi Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen (*Jalan Pasigaran 86*), Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen (*Jalan Pasigaran 76*), Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen (*ex Lab. CS2/Distillation*), dan Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen (*ex Lab. CS2/Furnace*).

### 3) Tugu/Tanda Batas (4.04.01)

Saldo akhir Tugu/Tanda Batas pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 1 unit, senilai Rp 950.367.000 (*sembilan ratus lima puluh juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit, senilai Rp 2.620.199.388 (*dua milyar enam ratus dua puluh juta seratus sembilan puluh sembilan ribu tiga ratus delapan puluh delapan rupiah*), dan mutasi kurang (-) senilai Rp 1.669.832.388 (*satu milyar enam ratus enam puluh sembilan juta delapan ratus tiga puluh dua ribu tiga ratus delapan puluh delapan rupiah*).

Mutasi Kurang Tugu/Tanda Batas tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-)	(1.531.043.736)	—
- Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	(138.788.652)	—

- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-), merupakan koreksi nilai hasil penilaian kembali (revaluasi) bangunan gedung oleh Tim Penertiban Aset/Tim Penilaian KPKNL Bandung
- Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali, merupakan koreksi nilai hasil penilaian kembali (revaluasi) bangunan gedung oleh Tim Penertiban Aset/Tim Penilaian KPKNL Bandung.

#### 4) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Hasil proses penyusutan akun Gedung dan Bangunan sebagai berikut :

Akun barang	Uraian Akun	Qty	Saldo Akhir 31 Des. 2017	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku (Netto) 31 Des. 2017
40101	Bangunan Gedung Tempat Kerja	22	32.507.849.000	(1.434.119.810)	31.073.729.190
40102	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	4	1.725.365.000	(182.272.008)	1.543.092.992
40402	Tugu/Tanda Batas	1	950.367.000	(10.559.633)	939.807.367
<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>35.183.581.000</b>	<b>(1.626.951.451)</b>	<b>33.556.629.549</b>

#### e. Irigasi (134112)

Saldo akhir Irigasi pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 adalah sebanyak 5 buah, senilai Rp 33.011.680.000 (*tiga puluh tiga milyar sebelas juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 5 buah, senilai Rp 564.840.034 (*lima ratus enam puluh empat juta delapan ratus empat puluh ribu tiga puluh empat rupiah*). Terdapat mutasi tambah (+) senilai Rp32.898.131.941 (*tiga puluh dua milyar delapan ratus sembilan puluh delapan juta seratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus empat puluh satu rupiah*), serta mutasi kurang (-) senilai Rp 451.291.975 (*empat ratus lima puluh satu juta dua ratus sembilan puluh satu ribu sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah*), yang merupakan hasil Inventarisasi dan Penilaian Kembali (Revaluasi) BMN tahun anggaran 2017 oleh Tim Penilaian/ Penertiban Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung.

Rincian mutasi Irigasi per bidang kelompok barang adalah sebagai berikut :

#### 1) Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam (5.02.04)

Saldo akhir Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 2 unit, senilai Rp 32.689.865.000 (*tiga puluh dua milyar enam ratus delapan puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh lima ribu rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2 unit, senilai Rp 141.122.574 (*seratus empat puluh satu juta seratus dua puluh dua ribu lima ratus tujuh puluh empat rupiah*), dan mutasi tambah (+) senilai Rp 32.664.747.831 (*tiga puluh dua milyar enam ratus enam puluh empat juta tujuh ratus empat puluh tujuh ribu delapan ratus tiga puluh satu rupiah*), serta mutasi kurang (-) senilai Rp 116.005.405 (*seratus enam belas juta lima ribu empat ratus lima puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (+)	32.664.747.831	—

- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (+), merupakan koreksi nilai hasil penilaian kembali (revaluasi) bangunan gedung oleh Tim Penertiban Aset/Tim Penilaian KPKNL Bandung

Mutasi Kurang Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	(116.005.405)	—

- Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali, merupakan koreksi nilai hasil penilaian kembali (revaluasi) bangunan gedung oleh Tim Penertiban Aset/Tim Penilaian KPKNL Bandung

## 2) Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah (5.02.05)

Saldo akhir Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 1 unit, senilai Rp 2.792.000 (*dua juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit, senilai Rp 247.967.000 (*dua ratus empat puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh tujuh ribu rupiah*), dan mutasi kurang (-) senilai Rp 245.175.000 (*dua ratus empat puluh lima juta seratus tujuh lima ribu rupiah*).

Mutasi Kurang Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-)	(162.519.336)	—
- Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	(82.655.664)	—

- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-), merupakan koreksi nilai hasil penilaian kembali (revaluasi) bangunan gedung oleh Tim Penertiban Aset/Tim Penilaian KPKNL Bandung
- Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali, merupakan koreksi nilai hasil penilaian kembali (revaluasi) bangunan gedung oleh Tim Penertiban Aset/Tim Penilaian KPKNL Bandung

### 3) Bangunan Air Bersih/Air Baku (5.02.05)

Saldo akhir Bangunan Air Bersih/Air Baku pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 2 unit, senilai Rp 319.023.000 (*tiga ratus sembilan belas juta dua puluh tiga ribu rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2 unit, senilai Rp 175.750.460 (*seratus tujuh puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu empat ratus enam puluh rupiah*), dan mutasi tambah (+) senilai Rp 233.384.110 (*dua ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus delapan puluh empat ribu seratus sepuluh rupiah*), serta mutasi kurang (-) senilai Rp 90.111.570 (*sembilan puluh juta seratus sebelas ribu lima ratus tujuh puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Bangunan Air Bersih/Air Baku tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (+)	233.384.110	—

- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (+), merupakan koreksi nilai hasil penilaian kembali (revaluasi) bangunan gedung oleh Tim Penertiban Aset/Tim Penilaian KPKNL Bandung

Mutasi Kurang Bangunan Air Bersih/Air Baku tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-)	(50.646.234)	—
- Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	(39.465.336)	—

- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-), merupakan koreksi nilai hasil penilaian kembali (revaluasi) bangunan gedung oleh Tim Penertiban Aset/Tim Penilaian KPKNL Bandung
- Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali, merupakan koreksi nilai hasil penilaian kembali (revaluasi) bangunan gedung oleh Tim Penertiban Aset/Tim Penilaian KPKNL Bandung

#### 4) Akumulasi Penyusutan Irigasi

Hasil proses penyusutan akun Irigasi sebagai berikut :

Akun barang	Uraian Akun	Qty	Saldo Akhir 31 Desember 2017	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku (Netto) 31 Desember 2017
50204	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam	2	141.122.574	(8.115.029.023)	(7.973.906.449)
50205	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	1	247.967.000	(69.800)	247.897.200
50206	Bangunan Air Bersih/Air Baku	2	175.750.460	(5.793.930)	169.956.530
<b>Total</b>		<b>5</b>	<b>564.840.034</b>	<b>(8.120.892.753)</b>	<b>(7.556.052.719)</b>

#### f. Jaringan (134113)

Saldo akhir Jaringan pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 7 unit, senilai Rp 811.884.570 (*delapan ratus sebelas juta delapan ratus delapan puluh empat ribu lima ratus tujuh puluh rupiah*).

Tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Jaringan sama dengan nilai saldo awal.

Rincian mutasi Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut :

##### 1) Instalasi Air Bersih/Air Baku (5.03.01)

Saldo akhir Instalasi Air Bersih/Air Baku pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 1 unit, senilai Rp 55.112.000 (*lima puluh lima juta seratus dua belas ribu rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Instalasi Air Bersih/Air Baku sama dengan nilai saldo awal.

##### 2) Instalasi Gardu Listrik (5.03.06)

Saldo akhir Instalasi Gardu Listrik pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 2 unit, senilai Rp 5.406.070 (*lima juta empat ratus enam ribu tujuh puluh rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Instalasi Gardu Listrik sama dengan nilai saldo awal.

##### 3) Jaringan Listrik (5.04.02)

Saldo akhir Jaringan Listrik pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 3 unit, senilai Rp 455.207.500 (*empat ratus lima puluh lima juta dua ratus tujuh ribu lima ratus rupiah*). Tidak terdapat mutasi

tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Jaringan Listrik sama dengan nilai saldo awal.

#### 4) Jaringan Gas (5.04.04)

Saldo akhir Jaringan Gas pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 1 unit, senilai Rp 296.159.000 (*dua ratus sembilan puluh enam juta seratus lima puluh sembilan ribu rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Jaringan Gas sama dengan nilai saldo awal.

#### 5) Akumulasi Penyusutan Jaringan

Hasil proses penyusutan akun Jaringan sebagai berikut :

Akun barang	Uraian Akun	Qty	Saldo Akhir 31 Desember 2017	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku (Netto) 31 Desember 2017
50301	Instalasi Air Bersih/Air Baku	1	55.112.000	(17.320.911)	37.791.089
50306	Instalasi Gardu Listrik	2	5.406.070	(5.406.070)	-
50402	Jaringan Listrik	3	455.207.500	(108.816.263)	346.391.237
50404	Jaringan Gas	1	296.159.000	(93.783.680)	202.375.320
Total		7	811.884.570	(225.326.924)	586.557.646

#### g. Aset Tetap Lainnya (135121)

Saldo akhir Aset Tetap Lainnya pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 7.760 buah, senilai Rp 516.531.894 (*lima ratus enam belas juta lima ratus tiga puluh satu ribu delapan ratus sembilan puluh empat rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 7.733 buah, senilai Rp 514.934.034 (*lima ratus empat belas juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu tiga puluh empat rupiah*), dengan mutasi tambah (+) sebanyak 29 buah, senilai Rp 13.097.860 (*tiga belas juta sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus enam puluh rupiah*), dan mutasi tambah (-) sebanyak 2 buah, senilai Rp 11.500.000 (*sebelas juta lima ratus ribu rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang kelompok barang adalah sebagai berikut :

##### 1) Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01.01)

Saldo akhir Bahan Perpustakaan Tercetak pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 7.758 buah, senilai Rp 501.759.894



(lima ratus satu juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh empat rupiah).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 7.731 buah, senilai Rp 500.162.034 (lima ratus juta seratus enam puluh dua ribu tiga puluh empat rupiah), dengan mutasi tambah (+) sebanyak 29 buah, senilai Rp 13.097.860 (tiga belas juta sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus enam puluh rupiah), dan mutasi tambah (-) sebanyak 2 buah, senilai Rp 11.500.000 (sebelas juta lima ratus ribu rupiah).

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan Tercetak tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	13.097.860	–

- Pembelian merupakan pengadaan referensi/literatur ilmiah berupa reproduksi ISO dan SNI untuk pengayaan referensi/literatur ilmiah Perpustakaan BBPK sebanyak 18 buah senilai Rp 13.097.860, yang diperoleh melalui akun *Belanja Modal Fisik Lainnya (5361)*

Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan Tercetak tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Reklasifikasi Keluar	11.500.000	–

- Reklasifikasi Keluar, merupakan koreksi pencatatan aset literatur berupa buku ilmiah kelompok monografi senilai Rp 10.000.000, dan kelompok referensi senilai Rp 1.500.000, yang seharusnya dicatat/dibukukan masing-masing sebagai nilai tambah untuk aset Hot Press (3080106004/NUP : 4) senilai Rp 10.000.000, dan untuk aset Mesin Molding Injection senilai Rp 1.500.000.

## 2) Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro (6.01.02)

Saldo akhir Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 sebanyak 2 buah, senilai Rp 14.772.000 (empat belas juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu rupiah), dan tidak terdapat mutasi tambah (+), maupun mutasi kurang (-), sehingga saldo akhir Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro sama dengan nilai saldo awal.

### 3.3. Saldo Akhir Periode TA. 2017 (per 31 Desember 2017)

Nilai Saldo Akhir BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) per 31 Desember 2017 pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas (019.07.0200.248056.

000.KD) adalah senilai Rp 336.890.009.278 (*tiga ratus tiga puluh enam milyar delapan ratus sembilan puluh juta sembilan ribu dua ratus tujuh puluh delapan rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari nilai saldo akhir BMN intrakomptabel (*nilai BMN yang disajikan dalam Neraca*) senilai Rp 336.826.127.266 (*tiga ratus tiga puluh enam milyar delapan ratus dua puluh enam juta seratus dua puluh tujuh ribu dua ratus enam puluh enam rupiah*), dan nilai saldo akhir BMN ekstrakomptabel senilai Rp 63.882.012 (*enam puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh dua ribu dua belas rupiah*).

#### **IV. BARANG MILIK NEGARA (BMN) PADA NERACA BALAI BESAR PULP DAN KERTAS PER 31 Desember 2017**

##### **4.1. BMN Per Akun Neraca**

**Nilai Barang Milik Negara pada Neraca (Intrakomptabel)** pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 adalah senilai Rp 89.263.038.448 (*delapan puluh sembilan milyar dua ratus enam puluh tiga juta tiga puluh delapan ribu empat ratus empat puluh delapan rupiah*). Nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca (*Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya*).

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
<b>I</b>	<b>Aset Lancar</b>	42.221.880	0,01	-	-	42.221.880	0,01
117131	Bahan Baku	26.064.930	0,01	-	-	26.064.930	0,01
117199	Persediaan Lainnya	16.156.950	0,00	-	-	16.156.950	0,00
<b>II</b>	<b>Aset Tetap</b>	336.826.127.266	99,99	56.902.012	100,00	336.883.029.278	99,99
131111	Tanah	230.446.468.000	68,41	-	-	230.446.468.000	68,40
132111	Peralatan dan Mesin	36.872.710.802	10,95	47.153.012	82,87	36.919.863.814	10,96
133111	Gedung dan Bangunan	35.166.852.000	10,44	9.749.000	17,13	35.176.601.000	10,44
134112	Irigasi	33.011.680.000	9,80	-	-	33.011.680.000	9,80
134113	Jaringan	811.884.570	0,24	-	-	811.884.570	0,24
135121	Aset Tetap Lainnya	516.531.894	0,15	-	-	516.531.894	0,15
	<b>Total</b>	336.868.349.146		56.902.012		336.925.251.158	

##### **4.2. Akumulasi Penyusutan BMN**

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2017 per perkiraan **Neraca** adalah sebagai berikut :

No.	Akun Neraca	JUMLAH		
		Nilai BMN	Akumulasi Penyusutan	Nilai BMN Netto
117111	Barang Konsumsi	26.064.930	-	26.064.930
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	-	-	-
117114	Suku Cadang	-	-	-
117131	Bahan Baku	16.156.950	-	16.156.950
117199	Persediaan Lainnya	-	-	-
131111	Tanah	230.446.468.000	-	230.446.468.000
132111	Peralatan dan Mesin	36.872.710.802	(26.520.153.556)	10.352.557.246
133111	Gedung dan Bangunan	35.166.852.000	(1.626.951.451)	33.539.900.549
134112	Irigasi	33.011.680.000	(8.120.892.753)	24.890.787.247
134113	Jaringan	811.884.570	(225.326.924)	586.557.646
135121	Aset Tetap Lainnya	516.531.894	-	516.531.894
136111	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan	-	-	-
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>336.868.349.146</b>	<b>(36.493.324.684)</b>	<b>300.375.024.462</b>

## V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

### 5.1. Informasi Pengelolaan BMN

#### a. Penetapan Status Penggunaan (PSP) BMN

Satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) telah melaksanakan progres penetapan status penggunaan (PSP) untuk seluruh aset BMN yang tanggal perolehannya tercatat pada aplikasi SIMAK-BMN hingga 31 Desember 2016 dengan mengacu kepada ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 961/PMK.06/2007, dan telah diperbaharui dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014, dan terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara.

Usulan PSP dilakukan bertahap berdasarkan nilai perolehannya, dan diajukan kepada instansi terkait sesuai batas nilai kewenangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan dan Peraturan Menteri Perindustrian yang berlaku.

Berikut adalah hasil tindak lanjut usulan PSP-BMN BBPK berupa Keputusan Penetapan Status Penggunaan (PSP) BMN untuk seluruh aset BMN yang diperoleh hingga tanggal pelaporan 31 Desember 2016, yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang sebagai berikut :

No	Uraian	Instansi yang Menerbitkan SK	Jumlah (buah/unit)	Nilai Perolehan
1	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : KEP-08/MK.06/WKN.08/KNL.01/2012, tanggal 18 Juni 2012	KPKNL Bandung	116	11.926.244.934
2	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 09/KM.6/WKN.08/2012, tanggal 03 Juli 2012	Kanwil DJKN Jawa Barat	9	9.507.582.372
3	Keputusan Menteri Perindustrian Nomor : 494/M-IND/Kep/9/2012, tanggal 18 Septem-ber 2012	Setjen - Kemenperin	10.445	6.594.060.633
4	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : KEP-12/MK.06/WKN.08/KNL.01/2012, tanggal 02 Oktober 2012	KPKNL Bandung	3	62.900.000
5	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 11/KM.6/WKN.08/2014, tanggal 10 April 2014	Kanwil DJKN Jawa Barat	1	4.018.749.000
6	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 12/KM.6/WKN.08/2014, tanggal 11 April 2014	Kanwil DJKN Jawa Barat	1	3.408.251.000
7	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 22/MK.06/WKN.08/KNL.01/2014, tanggal 11 April 2014	KPKNL Bandung	19	1.668.700.500
8	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 23/MK.06/WKN.08/KNL.01/2014, tanggal 14 April 2014	KPKNL Bandung	2	4.748.793.960
9	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 24/MK.06/WKN.08/KNL.01/2014, tanggal 14 April 2014	KPKNL Bandung	5	1.611.513.300
10	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 13/KM.6/WKN.08/2014, tanggal 22 April 2014	Kanwil DJKN Jawa Barat	1	3.000.135.600
11	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 29/MK.06/WKN.08/KNL.01/2014, tanggal 24 April 2014	KPKNL Bandung	2	4.349.750.000
12	Keputusan Menteri Perindustrian Nomor : 306/M-IND/Kep/4/2014 tanggal, 28 April 2014	Setjen - Kemenperin	209	811.145.337
13	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 382/KM-6/2014 tanggal 21 Oktober 2014	DJKN Pusat	3	<b>29.535.700.000</b>
14	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 13/MK.06/WKN.08/KNL.01/2015 tanggal 09 April 2015	KPKNL Bandung	1	<b>140.800.000</b>
15	Keputusan Menteri Perindustrian Nomor : 209/M-IND/Kep/4/2015 tanggal 29 April 2015	Setjen - Kemenperin	71	<b>470.165.040</b>
16	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 62/KM.6/WKN.08/KNL.01/2016 tanggal 17 Mei 2016	KPKNL Bandung	2	<b>260.789.700</b>
17	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 13/KM.6/WKN.08/2016 tanggal 20 Mei 2016	Kanwil DJKN Jawa Barat	6	<b>5.069.794.500</b>

No	Uraian	Instansi yang Menerbitkan SK	Jumlah (buah/unit)	Nilai Perolehan
18	Keputusan Menteri Perindustrian Nomor : 401/ M-IND/Kep/6/2016 tanggal 27 Juni 2016	Setjen - Kemenperin	91	695.410.210
19	Keputusan Menteri Perindustrian Nomor : 297/ M-IND/Kep/4/2017 tanggal 12 April 2017	Setjen - Kemenperin	99	804.945.968
<b>Jumlah Seluruh Nilai Perolehan :</b>			<b>11.086</b>	<b>88.685.432.054</b>

## b. Penghapusan BMN

### b.1. Penghapusan Software (Aset tak Berwujud)

Sesuai surat Direktur Jenderal Kekayaan Negara (a.n. Menteri Keuangan) nomor S-141/MK.6/2016, tanggal 17 Juni 2016, perihal “Tindak Lanjut Rekomendasi BPK Terkait Temuan Penatausahaan dan Pengelolaan Persediaan dan Aset Tak Berwujud pada LKPP Tahun 2015”, dinyatakan bahwa *terhadap ATB yang sudah tidak digunakan untuk operasional, agar disajikan sebagai Aset Lain-lain, dan dapat dilakukan penghapusan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.*

Masa manfaat atas Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud merupakan masa manfaat terbatas yang digunakan dalam rangka amortisasi ATB sebagaimana ditetapkan melalui keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tanggal 31 Desember 2015 tentang *Masa Manfaat dalam rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.*

Menindaklanjuti surat tersebut, sebagaimana himbauan Biro Keuangan – Sekretariat Jenderal, Kementerian Perindustrian, dan dengan mempertimbangkan bahwa ATB tidak lagi memiliki potensi/manfaat ekonomi di masa datang karena usang, sehingga ATB (berupa *software* komputer) pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas senilai Rp 116.350.000 (*seratus enam belas juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah*) tersebut tidak lagi disajikan dalam neraca, namun disajikan dalam Daftar Barang Rusak Berat per 21 Juni 2016, dan telah diajukan ke Sekretariat Jenderal, Kementerian Perindustrian untuk mendapatkan persetujuan penghapusan dari pencatatan/pembukuan dengan kriteria kadaluarsa.

Atas ajuan usulan penghapusan ATB tersebut, telah diterbitkan surat Plt. Sekretaris Jenderal (a.n. Menteri Perindustrian) nomor 66/M-IND/2/2017, tanggal 09 Februari 2017, hal *Persetujuan Penghapusan Barang Milik Negara selain Tanah dan/atau Bangunan pada Balai Besar Pulp dan Kertas.*

Untuk itu telah dilakukan penghapusan aset BMN berupa Aset Tak Berwujud (*software komputer*) dari pencatatan/pembukuan pada aplikasi SIMAK-BMN sesuai Berita Acara Pemusnahan nomor 009/BBPK/BMN/02/2017, tanggal 23 Februari

2017, dan pelaksanaan penghapusan dan pemusnahannya telah pula dilaporkan kepada Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung melalui surat Nomor 011/BBPK/BMN/03/2017, tanggal 01 Maret 2017.

## **b.2. Penghapusan BMN (selain Tanah dan/atau Bangunan) yang Kondisinya Rusak Berat**

Dalam rangka melaksanakan kegiatan penatausahaan dan pengelolaan BMN di Balai Besar Pulp dan Kertas guna mendukung program pengawasan dan pengendalian (wasdal) pengelolaan aset BMN, telah dilakukan kegiatan inventarisasi terhadap aset BMN di lingkungan BBPK, berupa barang inventaris rumah tangga kantor, meliputi peralatan dan mesin, baik yang masih aktif ataupun yang sudah tidak digunakan dalam operasional untuk menunjang tugas dan fungsi BBPK.

Hasil inventarisasi mencatat sebanyak 584 buah peralatan dinyatakan dalam kondisi rusak berat (RB), akibat faktor usia peralatan, usang, maupun sebagian pernah terendam banjir, yang sebagian besar berupa peralatan meubelair, dan sisanya berupa peralatan laboratorium dan peralatan pendukung seperti komputer/PC desktop.

Untuk aset BMN dengan kondisi rusak berat tersebut, sudah diusulkan untuk mendapatkan persetujuan dihapuskan/dijual/lelang kepada Pengguna Barang (*Sekretaris Jenderal*) melalui Sekretaris BPPI, dan telah diterbitkan persetujuannya untuk dilakukan penjualan/lelang.

Menindaklanjuti persetujuan penjualan/lelang aset BMN rusak berat dari Setjen – Kemenperin, selanjutnya telah diajukan permohonan pelaksanaan proses penjualan/lelang BMN rusak berat tersebut ke KPKNL Bandung (selaku Pengelola Barang atau jenjang vertikal di bawahnya sesuai tingkat kewenangan yang diatur dalam PMK).

Proses penjualan/lelang dilaksanakan oleh Tim KPKNL pada hari Kamis, tanggal 04 Mei 2017, pukul 14.00 wib s.d. selesai, dan bertempat di Balai Besar Pulp dan Kertas.

Dengan padatnya kegiatan Tim KPKNL, maka sejak selesainya pelaksanaan penjualan/lelang BMN tersebut (*04 Mei 2017*), Risalah Lelang yang merupakan dokumen pelaksanaan lelang, baru dapat kami peroleh dari KPKNL per tanggal 10 Juli 2017. Selanjutnya dengan Risalah Lelang tersebut yang merupakan dokumen pendukung, akan segera kami ajukan sekaligus melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan penjualan/lelang BMN rusak berat kepada Setjen Kemenperin untuk memperoleh persetujuan penghapusan pencatatannya dari aplikasi SIMAK-BMN BBPK.

### c. Pemanfaatan (Sewa) BMN

Dari 18 unit Bangunan Gedung yang ada di lingkungan BBPK, terdapat 3 unit bangunan gedung yang saat ini dimanfaatkan oleh pihak ketiga dengan status sewa:

- 1) 1 (*satu*) unit bangunan gedung (620 m<sup>2</sup>) dengan jangka waktu 5 (*lima*) tahun senilai Rp 97.500.000 (*sembilan puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah*).

Status sewa antara Yayasan Selulosa Indonesia (YASI) dengan Balai Besar Pulp dan Kertas, dilaksanakan berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Barang Milik Negara Nomor 38/Perj/BBPK/VIII/2012 tanggal 08 Agustus 2012, setelah mendapatkan Persetujuan Sekretaris Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri melalui surat nomor 1815/BPKIMI.1/7/2012 tanggal 30 Juli 2012, dan Persetujuan Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat melalui surat nomor S-92/MK.6/WKN.08/KNL.01/2012 tanggal 30 Mei 2012.

Saat ini status Perjanjian Sewa telah berakhir (per 07 Juli 2017), namun sesuai permintaan pihak penyewa untuk dapat memperoleh perpanjangan masa sewa, maka melalui surat nomor 024/BBPK/BMN/04/2017, tanggal 17 April 2017, Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas telah mengajukan Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Sewa Bangunan Gedung dimaksud kepada Kepala KPKNL Bandung, dan hingga saat ini masih dalam proses di KPKNL Bandung.

- 2) Sebagian dari 2 (*dua*) unit bangunan (*lantai dasar saja*) telah dilakukan perjanjian sewa sesuai Surat Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat nomor S-21/MK.6/WKN.08/2014, tanggal 27 November 2014, hal "*Persetujuan Sewa Atas Sebagian Tanah dan/atau Bangunan pada Balai Besar Pulp dan Kertas – Kementerian Perindustrian*".

Mengacu kepada kondisi dan kebutuhan Penyewa, serta hasil observasi dan penilaian Tim Kanwil DJKN Jawa Barat, maka telah disepakati oleh Tim Kanwil DJKN Jawa Barat bahwa status sewa yang berlaku adalah sewa atas kamar/ruangan dengan berpedoman kepada ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 33/PMK.06/2012 tanggal 23 Februari 2012.

Pembayaran sewa dilakukan setiap bulan berdasarkan banyaknya ruang/kamar yang digunakan setiap bulannya dengan perhitungan besaran tarif sewa per m<sup>2</sup> per bulan dikalikan luas masing-masing ruangan/kamar.

Uang pembayaran hasil sewa, disetorkan setiap awal bulan ke Rekening Kas Umum Negara sebagai jenis setoran "Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk Umum", dengan kode Akun 523141 – *Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan*.

- 3) Pada bulan Januari 2016, Balai Besar Pulp dan Kertas telah pula mengajukan permohonan pemanfaatan bangunan gedung pertemuan (Aula) berupa sebagian tanah seluas 576 m<sup>2</sup> dan bangunan seluas 576 m<sup>2</sup> dalam bentuk sewa melalui surat nomor 003/BBPK/BMN/01/2016, tanggal 18 Januari 2016.

Maksud dan tujuan pemanfaatan bangunan gedung tersebut, selain dalam upaya meningkatkan perawatan dan pemeliharaan bangunan secara optimal berkenaan dengan ketersediaan alokasi anggaran yang kurang memadai, pemanfaatan bangunan gedung ini juga dalam rangka memenuhi animo masyarakat di sekitar kantor BBPK yang membutuhkan gedung resepsi (pernikahan, hajatan dan sebagainya), dimana selama ini ketersediaan gedung pertemuan/resepsi di sekitar kantor BBPK (wilayah Dayeuhkolot) sangat kurang.

Menindaklanjuti permohonan pemanfaatan sewa di atas, Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat, a.n. Menteri Keuangan telah menyatakan persetujuannya melalui surat nomor S-44/MK.6/WKN.08/KNL.01/2016, tanggal 12 April 2016, hal *Persetujuan Sewa atas Barang Milik Negara berupa Tanah dan/atau Bangunan pada Kementerian Perindustrian RI c.q. Balai Besar Pulp dan Kertas*, dengan ketentuan jangka waktu sewa selama 1 (*satu*) tahun dengan nilai sewa sebesar Rp 3.850.000 per 6 (*enam*) jam.

Dengan telah berakhirnya masa pemanfaatan (sewa) bangunan gedung Aula selama 1 (*satu*) tahun tersebut, Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas melalui surat nomor 024/BBPK/BMN/04/2017, tanggal 05 April 2017, telah pula menyampaikan usulan perpanjangan masa sewa, yang hingga saat ini juga masih dalam proses di KPKNL Bandung.

- 4) Dalam rangka melaksanakan tertib administrasi serta upaya untuk meningkatkan perawatan dan pemeliharaan bangunan secara optimal, telah pula diajukan permohonan pemanfaatan bangunan gedung dalam bentuk sewa, berupa 1 (*satu*) buah bangunan ex-Gudang Kayu untuk digunakan oleh pihak ketiga (*Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Balai Besar Pulp dan Kertas, KPRI-BBPK*) sebagai Kantin dan Toko Koperasi dalam memenuhi kebutuhan pegawai BBPK.

Ajuan usulan pemanfaatan dimaksud sudah disampaikan kepada KPKNL Bandung melalui surat nomor 044/BBPK/BMN/10/2016, tanggal 10 Oktober 2016 untuk mendapatkan tindak-lanjut, dan telah pula dilakukan audit oleh Aparat Pengawas Fungsional (*Inspektorat Jenderal*) dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan nomor 78/PMK.06/2014 tanggal 30 April 2014 tentang *Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara*.

Saat ini, proses usulan pemanfaatan (sewa) bangunan tersebut masih berstatus “menunggu” tindak-lanjut hingga diterbitkannya keputusan/persetujuan pemanfaatan (sewa) dari KPKNL Bandung selaku Pengelola Barang.



**d. Penetapan Status Golongan Rumah Negara/Jabatan**

Dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan nomor 138/PMK.06/2010 tentang *Pengelolaan Barang Milik Negara Berupa Rumah Negara*, melalui surat nomor 002/BBPK/BMN/01/2017, tanggal 05 Januari 2017, dan surat nomor 018/BBPK/BMN/04/2017, tanggal 03 April 2017, Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas telah mengajukan Usulan Penetapan Status Golongan Rumah Negara/ Jabatan kepada Sekretaris Jenderal c.q. Kepala Biro Keuangan.

Namun menurut informasi yang kami peroleh bahwa saat ini masih belum mendapatkan format yang pasti untuk ketentuan penetapan status golongan rumah negara/jabatan, maka prosesnya masih tertunda di Biro Keuangan Kemenperin.

**e. Inventarisasi dan Penilaian Kembali (Revaluasi) BMN**

Program Inventarisasi dan Penilaian Kembali (Revaluasi) BMN TA. 2017, merupakan *update* dari valuasi BMN yang dilakukan 10 tahun silam (2007/2008). Revaluasi BMN dianggap penting dilakukan agar pada neraca pemerintah dapat menggambarkan nilai yang *reliable* dan mencerminkan kondisi wajar. Aset harus diutilisasi dengan prinsip *highest and best use* menjadi aset yang produktif.

Penilaian Kembali BMN oleh Tim Penertiban dari KPKNL Bandung, meliputi data objek penilaian berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Irigasi, dan Jaringan (Jalan, Jembatan, dan Bangunan Air/Bangunan Air Lainnya), yang perolehannya tercatat sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

Hasil inventarisasi ditemukan tiga bangunan gedung yang selama ini belum tercatat ke dalam aplikasi SIMAK-BMN karena tidak memiliki dokumen yang lengkap, sehingga dikategorikan sebagai barang berlebih. Ketiga bangunan gedung tersebut telah direvaluasi, sehingga masing-masing telah memiliki nilai sebagai berikut :

No.	Kode Aset	Uraian	Nilai Bangunan Gedung	
			sebelum Reval. (05-10-2017)	Setelah Reval. (06-10-2017)
1	4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen ( <i>ex Fuel Store/ Penyimpanan Tangki Bahan Bakar untuk Diesel/Genset dan Boiler</i> )	—	245.274.000
2	4010108001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen ( <i>Bangunan Masjid "Baatsul Uluum"</i> )	—	789.215.000
3	4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen ( <i>Selatan</i> )	—	6.980.000

Dari hasil pelaksanaan penilaian kembali BMN oleh Tim Penertiban KPKNL Bandung telah diperoleh total nilai objek penilaian sebagai berikut :

Akun Neraca		Total	Koreksi Nilai	Total
Kode	Uraian	(sebelum Reval.) 05-10-2017	Hasil Revaluasi	(setelah Reval.) 06-10-2017
<b>INTRAKOMPTABEL :</b>				
131111	Tanah	32.766.340.000	197.680.128.000	230.446.468.000
133111	Gedung dan Bangunan	18.134.546.498	17.032.305.502	35.166.852.000
134112	Irigasi	564.840.034	32.446.839.966	33.011.680.000
<b>EKSTRAKOMPTABEL :</b>				
133111	Gedung dan Bangunan	—	6.980.000	6.980.000
<b>TOTAL</b>		<b>51.465.726.532</b>	<b>247.166.253.468</b>	<b>298.631.980.000</b>

Dengan telah diterbitkannya Laporan Hasil Inventarisasi dan Penilaian Kembali BMN Nomor LHIP-26/WKN.08/KNL.01/2017, tanggal 06 Oktober 2017, dan Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor BAR-21/WKN.08/KNL.01/2017, tanggal 12 Oktober 2017 oleh KPKNL Bandung, sebanyak 2 (*dua*) rangkap, serta telah ditandatangani oleh kedua belah pihak (Kepala BBPK selaku Penanggungjawab UAKPB, dan Kepala KPKNL Bandung selaku Penanggungjawab KPKNL Bandung), maka pelaksanaan Program Inventarisasi dan Penilaian Kembali (Revaluasi) Barang Milik Negara di Balai Besar Pulp dan Kertas, yang meliputi data Objek Penilaian berupa Tanah dan Bangunan Gedung, serta Irigasi dan Bangunan Air Lainnya, yang perolehannya tercatat sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, dinyatakan telah selesai.

Bandung, 24 Januari 2018

Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas  
Kuasa Pengguna Barang



**Andoyo Sugiharto**  
NIP. 13590527 198303 1 001